

KURANGNYA EKSISTENSI NELAYAN DAN KONDISI LAUT YANG MEMPRIHATINKAN DI JAKARTA

Esther Prawira – 315080036

Jurusan Arsitektur/Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara, Indonesia

estherprawira@gmail.com

ABSTRAK

Kawasan pesisir merupakan kawasan dengan potensi yang sangat tinggi. Kota pantai menurut kementerian kelautan dan perikanan adalah suatu kawasan yang terletak berbatasan dengan air dan menghadap langsung ke laut, sungai, danau dan sejenisnya. Kondisi geografis dan fakta sejarah menunjukkan bahwa Kota Jakarta merupakan Kota Pesisir. Oleh karena itu kota Jakarta merupakan kota yang memiliki potensi besar karena wilayahnya berbatasan langsung dengan laut, namun sangat disayangkan pengembangan Kota yang tidak sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh Kota Jakarta. Pembangunan yang kini berlangsung cenderung tidak pernah melihat potensi Jakarta sebagai Kota Pesisir, pengembangan Kota Jakarta yang tidak sesuai dengan potensi dan jati diri ini menjadikan Kawasan yang berbatasan langsung dengan pesisir menjadi terbelakang dan terpuruk dari segala aspek, baik dari tingkat kesejahteraan masyarakat nelayan dan lingkungannya. Nelayan memiliki peran penting sebagai wajah dari kawasan pesisir, tetapi kehidupan nelayan di Jakarta sangat buruk. Kondisi kampung nelayan tidak sejahtera, mayoritas penduduknya adalah penduduk miskin dan berpendidikan rendah. Begitu juga dengan kondisi laut sebagai sumber potensi yang dibanggakan dan menjadi tempat mencari nafkah para nelayan semakin memprihatinkan, penuh sampah dan dicemari oleh limbah – limbah yang berbahaya.

Permasalahan yang timbul merupakan masalah lingkungan dan sosial yang cukup kompleks. Oleh karena itu maka diperlukan solusi



penyelesaian jangka panjang yang dapat menyelesaikan masalah ini. Salah satunya adalah dengan membuat pusat pendidikan bagi nelayan dan riset kelautan.

Kata Kunci: Potensi pesisir, Nelayan, Lingkungan, solusi

ABSTRACT

The coastal area is an area with a very high potential. Coastal cities according to the Ministry of marine and fisheries is an area which is bordered by water and facing directly onto the sea, rivers, lakes and the like. Geographical conditions and historical facts show that Jakarta is a coastal city. Therefore the city of Jakarta has a great potential because of its territory bordering the sea, however unfortunately the development of the city does not correspond to the potential that is owned by the city of Jakarta. Now thriving tend city development never saw the potential of Jakarta as coastal cities, the development of the Jakarta city, which does not correspond to the potential identity and this makes the area bordering the coast being retarded and slumped from all aspects, either from the welfare level of fishing communities and the environment. Fishermen have an important role as the face of the coastal area, fisherman's life very bad in Jakarta. The fisherman's village is far from prosperous condition, the majority of the population is poor and non – educated. The condition of the sea as a potential source of proud and living the fishermen are increasingly of concern either, it full of garbage and polluted by waste-hazardous waste.

Problems that arise are the environmental and social problems are quite complex. Therefore the necessary long-term solution that can solve this problem is really needed. One of them is by creating a centre of education for the fishermen and marine research.

Keywords: Coastal Potential, Fisherman, Environment, Solution.

